

## Peran Sistem Pengendalian Manajemen dalam Mendukung Circular Economy Sebagai Bentuk Kontribusi Perusahaan dalam Pelestarian Lingkungan pada Cita Entertainment

Kintania Juaayunata<sup>1</sup>, Ida Bagus Ketut Bayangkara<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya

1222000012@surel.untag-sby.ac.id<sup>1</sup>, bhayangkara@untag-sby.ac.id<sup>2</sup>

### ABSTRACT

*This research aims to determine the role of the management control system in supporting Circular Economy standards at Event Organizer CV Cita Entertainment. This research method uses a qualitative method with a descriptive analysis approach. Results show that the scope of this research includes budget planning, logistics and evaluation processes. And the items used are items that are not disposable and can be reused for further activities, in accordance with the 3R concept (Reduce, Reuse, Recycle). Planning and budgeting of goods is carried out carefully so that the circular economy concept can be realized and aims to save the budget. Waste processing procedures that focus on the reuse of durable goods. This is achieved by recording and updating data regarding items that can be used repeatedly. This way, they don't end up as trash, contributing to overall waste minimization. This research aims to provide an understanding of the application of Circular Economy principles in industrial management activities through an effective management control system and targeted waste processing procedures.*

**Keywords:** Management Control System, Circular Economy, Production Waste, Event Organizer, Cita Entertainment.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Sistem pengendalian manajemen dalam mendukung penerapan Circular Economy pada Event Organizer Cv Cita Entertainment. Metode Penelitian ini Menggunakan Metode Kualitatif dengan pendekatan Analisis Deskriptif. Hasil Menunjukkan bahwa Lingkup Penelitian ini mencakup proses perencanaan anggaran, logistik, dan evaluasi. Dan barang-barang yang digunakan ialah barang yang bersifat bukan sekali pakai dan dapat digunakan kembali untuk kegiatan selanjutnya, sesuai dengan konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Perencanaan dan penganggaran barang dilakukan dengan cermat agar konsep ekonomi sirkular dapat terwujud dan bertujuan untuk penghematan anggaran. Prosedur pengolahan limbah yang fokus pada penggunaan kembali barang-barang tahan lama. Ini dicapai dengan mencatat dan memperbarui data mengenai barang yang dapat digunakan berulang kali. Dengan demikian, barang-barang tersebut tidak berakhir sebagai sampah, berkontribusi pada minimalisir limbah secara keseluruhan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai implementasi prinsip Ekonomi Sirkular dalam industri manajemen acara melalui sistem pengendalian manajemen yang efektif dan prosedur pengolahan limbah yang terarah.

**Kata kunci :** Sistem Pengendalian Manajemen, Circular Economy, Limbah Produksi, Event Organizer, Cita Entertainment.

## PENDAHULUAN

Permasalahan lingkungan hidup menjadi perhatian utama saat ini dan di masa depan, semakin membahayakan kehidupan dan ekosistem di bumi. Permasalahan lingkungan yang akan dihadapi mulai dari pencemaran udara, air, dan tanah, hilangnya keanekaragaman hayati, penipisan tanah, dan permasalahan lingkungan lainnya (Geissdoerfer et al., 2018). Permasalahan ini tentu akan membahayakan kehidupan generasi sekarang dan mendatang. Solusi untuk mengatasi permasalahan di atas adalah dengan menggunakan 3R yang saat ini sedang ramai diperbincangkan baik oleh akademisi, pakar, otoritas terkait maupun masyarakat umum khususnya di negara-negara berkembang (Bilal et al., 2020).

Konsep 3R (Reuse, Reduce, Recycle) memberikan solusi untuk mengurangi limbah industri, limbah masyarakat, dan limbah domestik (sampah rumah tangga). Hal ini terus berkembang dan kini menjadi konsep ekonomi sirkular. Konsep ekonomi sirkular saat ini sedang menjadi tren dan berbagai penelitian menarik telah dilakukan (Geissdoerfer et al., 2017;).

Ekonomi sirkular diharapkan tidak hanya mampu mengubah dan meningkatkan produktivitas, namun juga merubah secara fundamental sistem produksi yang ramah lingkungan. Dan selain tanggung jawab ekologis. Adanya model baru dengan ekonomi sirkular ini dapat dilihat sebagai manfaat sosial yang sangat sulit dicapai dalam praktik model ekonomi liberal.

Telah banyak badan usaha yang telah menggunakan konsep ekonomi sirkular. Dalam dunia perdagangan, Seiring berjalannya waktu dari tahun ke tahun, pola atau struktur ekspor dan impor dunia khususnya dari ke negara-negara berkembang mulai mengalami transformasi, dari ekspor dan impor berbahan mentah/ sumber daya menjadi industri bernilai tambah dengan menerapkan konsep 3R. Konsep teknologi bersih merupakan kajian terhadap teknologi pengolahan yang bertujuan untuk meminimalisir pencemaran, terutama dengan mengurangi dampak negatif terhadap komponen lingkungan, terutama dengan melakukan remediasi dan pencegahan pencemaran fisik, kimia, biologi, sosial ekonomi dan budaya (Hartati, 2007).

Sering juga Event Organizer menggunakan limbah-limbah produksi event yang membuat limbah semakin meningkat. Dengan setiap event pula limbah yang digunakan dari bahan yang sekali pakai akan menimbulkan sampah yang akan terus meningkat dan belum tentu bisa di olah kembali yang ujungnya akan menumpuk dan menjadi sampah seperti limbah produksi yang digunakan sekali pakai contohnya spanduk, banner, paku, gabus, triplek, kayu dll. Dengan ini Perusahaan harus mengidentifikasi mana Limbah Internal maupun Limbah Eksternal agar meminimalisir pengeluaran Perusahaan di setiap event dan Agar Berkontribusi dalam Pelestarian Lingkungan.

## **Manajemen**

Akuntansi manajemen adalah sistem akuntansi yang memiliki hubungan ketentuan dan penggunaan informasi manajemen dalam suatu organisasi. Akuntansi manajemen bertujuan untuk Merencanakan manajemen dalam pengambilan keputusan bisnis, mengelola dan melakukan fungsi pengawasan atas hasil yang telah diperoleh perusahaan. Akuntansi manajemen membantu persiapan perencanaan yang efektif sebagai suatu pelanggaran, membantu proses pengawasan dan kontrol dan membantu mengatasi masalah yang berkaitan dengan penyimpangan dalam perusahaan (Hwihanus Hwihanus, Tri Ratnawati 2021).

## **Sistem Akuntansi Manajemen Lingkungan**

Akuntansi manajemen (tradisional) berfokus pada pengambilan keputusan internal dan penyediaan informasi yang tepat dan tepat waktu kepada manajemen (manajemen dan pengguna internal). Akuntansi manajemen atau lebih dikenal dengan akuntansi manajerial adalah fungsi mengidentifikasi, mengumpulkan, mengklasifikasikan, dan melaporkan informasi yang berguna bagi manajemen dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan (Mowen, 1997: 5).

Dengan 5 Pendekatan yang dilakukan secara komprehensif, yaitu: 1. Reduce and Prevention for waste 2. Demand- side management 3. Design for Environment (DFE) 4. Product Stewardship 5. Full Cost Accounting.

## **Sistem Pengendalian Management**

Sistem pengendalian manajemen adalah suatu kerangka kerja yang digunakan oleh organisasi untuk mengelola dan mengendalikan aktivitas-aktivitasnya guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sistem pengendalian manajemen melibatkan proses perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan penilaian kinerja organisasi. Terdapat beberapa teori dan pendekatan dalam pengendalian manajemen, dan pendekatan-pendekatan ini dapat bervariasi sesuai dengan konteks dan kebutuhan organisasi tertentu.

Pengendalian manajemen, yang merupakan kegiatan formatif dan evaluasi dalam suatu organisasi, terletak antara perumusan dan perencanaan strategis oleh manajemen puncak dan pengendalian tugas yang dilakukan oleh manajemen dan operasi di bawahnya. Untuk memahami pentingnya manajemen bisnis, pertama-tama kita harus membedakan dua aktivitas lainnya: perumusan strategi dan manajemen misi. Selain itu, kita akan mengkaji perbedaan antara aktivitas perumusan strategi dan penetapan tujuan, manajemen bisnis melalui perencanaan strategis, dan manajemen misi (Syaputra, 2020).

## **Circular Economy**

Ekonomi sirkular merupakan sebuah alternatif terhadap ekonomi linier tradisional (membuat, menggunakan, membuang), yang bertujuan untuk menjaga

ketersediaan sumber daya selama mungkin, mendapatkan manfaat maksimal dari penggunaannya, dan untuk meningkatkan produk dan bahan. untuk dikumpulkan dan dibuat ulang. Ketika suatu produk dianggap tidak memiliki nilai, kami menggunakan konsep ekonomi sirkular 3R untuk mendaur ulangnya dan mengubahnya menjadi produk baru, daripada mengubahnya menjadi limbah tidak berharga yang berdampak negatif terhadap lingkungan. Dalam konsep 3R ini, ekonomi sirkular bertujuan untuk menggunakan energi terbarukan dan sebisa mungkin menghindari limbah. Konsep ekonomi sirkular tidak hanya merancang model industri sesuai prinsip zero waste, namun juga mempertimbangkan faktor sosial serta pasokan sumber daya dan energi yang berkelanjutan. Upaya pengelompokan sampah dari sampah B3 ke sampah tidak B3 dapat berkontribusi pada terwujudnya konsep ekonomi tersebut. Pengelompokan atau pemisahan sampah memungkinkan pembuangan lebih mudah dan cepat.

### **Event Organizer**

Penyelenggara acara adalah sekelompok orang yang merencanakan dan mengelola suatu acara dari awal hingga akhir. Bidang usaha yang disebut juga dengan jasa event organizer atau EO merupakan bidang usaha yang memberikan peluang terciptanya lapangan kerja yang efektif bagi masyarakat, khususnya bagi lulusan baru.

Hal ini Memungkinkan mereka menciptakan peluang pekerjaan untuk diri sendiri dan orang lain. Pada dasarnya event organiser adalah orang-orang yang bekerja dalam organisasi yang mengelola acara mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga pasca acara (De Keiser, 2011; Husein & Setiani, n.d.; Miftahun Nadzir, 2016). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Aditya dalam Hussain pada tahun 2018, event organizer diartikan sebagai suatu organisasi khusus yang terdiri dari sekelompok orang yang menyelenggarakan suatu acara, yang tugas masing-masing anggotanya terbagi untuk tujuan yang sama dengan mengatur acara.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian hanya mengungkapkan fakta-fakta yang ditemukan mengenai objek yang diteliti untuk mengukur kriteria validitasnya. Diploma. Analisis data kualitatif diintegrasikan dalam kegiatan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dari temuan penelitian. Cita Entertainment berlokasi di Jalan Gayung Sari Barat 1/34, Surabaya, Jawa Timur. Penelitian dilakukan pada bulan Oktober hingga November 2023

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1 Proses Circular Ekonomi Untuk Menunjang Sistem Pengendalian Manajemen pada CV Cita Entertainment**

Pemanfaatan 3R yaitu reuse, reduce dan recycle merupakan upaya untuk Menggunakan kembali barang produksi yang masih bisa dipakai dan digunakan lagi di event selanjutnya. Konsep 3R ini menjadikan barang yang dapat didaur ulang kembali sehingga menekan biaya produksi Dengan demikian, Cita Entertainment telah menerapkan konsep ekonomi sirkular. Dalam sistem pengendalian manajemen agar lebih terencana dan lebih optimal. proses sistem pengendalian manajemen yang meliputi perencanaan strategi, penyusunan anggaran, pelaksanaan dan pelaporan, serta evaluasi membuktikan bahwa penerapan sistem pengendalian manajemen. Sistem ini harus menjalankan prinsip berdasarkan prinsip pengendalian lingkungan yakni 5 (lima) kombinasi pendekatan yang dilakukan secara komprehensif, yaitu: 1. *Reduce and Prevention for waste* 2. *Demand- side management* 3. *Design for Environment (DFE)* 4. *Product Stewardship* 5. *Full Cost Accounting*.

### **1. Reduce and Prevention for waste**

Dalam Proses Mengurangi dan Mencegah adanya limbah Produksi Perusahaan Cita Entertainment membawa pulang kembali Produksi Event yaitu Backdrop Led untuk dibawa ke gudang dan selanjutnya akan di bongkar dan digolongkan dari bahan baku layak pakai dan yang tidak layak pakai.

Adib selaku kepala bagian manager operasional event mengatakan bahwa

"Memakai kembali barang produksi yang masih bisa dipakai, atau di daur ulang barang tsb agar di pakai lagi." Adib juga menjelaskan bahwa "Untuk sampah kita tidak terlalu banyak, karna juga ada yang bisa dipakai kembali dan ada juga yg bisa memanfaatkan dengan baik dan bisa dimanfaatkan event selanjutnya".

Yang berarti Adib telah menjelaskan bahwa kayu dan barang yang dapat dipakai digunakan untuk event selanjutnya. Adib juga mengungkapkan bahwa biaya menjadi lebih ringan dengan keberadaan barang yang dapat dipakai. Adib juga menjelaskan jika barang yang sudah di gunakan akan dibawa kembali ke gudang untuk dibongkar dan dipakai kembali di event selanjutnya, Adib juga menjelaskan hal ini dilakukan tim produksi untuk mengurangi pembelian bahan produksi seperti kayu, triplek, gabus, dan vynil. Dengan itu dapat mengidentifikasi bahan yang layak digunakan kembali seperti kayu, triplek, Spanduk untuk dipakai kembali di event mendatang. Dan jika tidak layak pakai seperti potongan kayu kecil dan spanduk ukuran kecil akan di kumpulkan di gudang yang nanti nya sebagian

dibawa karyawan pulang ke desa untuk dijadikan kayu bakar dan sebagian lagi diminta tetangga untuk dijadikan meja atau kursi kecil untuk berjualan.

**Tabel 1 Penghematan Biaya Bahan Baku**

No	Keterangan	Harga Beli Baru	Harga Reycle	Penghematan
1	1pk Kayu 35 (4m)	Rp. 420.000	Rp. 252.000	Rp. 168.000
2	7 lembar Triplek	Rp. 420.000	Rp. 252.000	Rp. 168.000
3	6 Gabus	Rp. 210.000	Rp. 126.000	Rp. 84.000
4	Cetak Spanduk 8x3m	Rp. 456.000	Rp. 273.600	Rp. 182.400
5	1 kg Paku	Rp. 25.000	Rp. 15.000	Rp. 10.000
6	Lem Rajawali 1kg	Rp. 23.000	Rp. 13.800	Rp. 9.200
<b>TOTAL</b>		<b>Rp. 1.554.000</b>	<b>Rp. 932.400</b>	<b>Rp. 621.600</b>

Dengan Ini Perusahaan telah merinci anggaran Biaya Bahan Baku dengan Harga beli baru sebesar Rp. 1.554.000,- sedangkan Harga Reycle/daur ulang sebesar Rp. 932.400,- dengan ini perusahaan telah Menghemat Anggaran Biaya Bahan Baku sebesar Rp. 621.600,- per event nya.

## **2. Demand- side management**

Dalam Pencegahan Polusi dan Mengurangi Konsumsi Pemakaian listrik pada proses produksi Perusahaan Cita entertainment sangat memperhatikan penggunaan listrik agar Biaya Pembelian Token listrik tidak over budget di setiap bulan nya sehingga pemanfaatan energi berjalan dengan efektif dan efisien. Hal ini telah dijelaskan oleh Zaini selaku Kepala Bagian Keuangan dan Administrasi

"Adapula Pengeluaran di intern perusahaan ada pengeluaran seperti biaya listrik, wifi, telkom, pdam, iuaran kampung dan untuk Entern ada pajak pph, pengeluaran efaktur dan ppn" yang wajib di perhitungkan.

## **Design for Environment (DFE)**

Dalam Pengerjaan Backdrop Led tim produksi juga Mempertimbangkan Desain yang akan di buat seminimalis mungkin agar menghemat anggaran dan bertujuan menghasilkan limbah minimum selama siklus produk selama produksi, Pemasangan, penggunaan, dan Pembongkaran Ulang.

## **4. Product Stewardship**

Sama halnya dengan Design for Environment yang bertujuan untuk Mengurangi resiko terhadap lingkungan dalam masalah Perencanaan selama Produksi, Pemasangan, Penggunaan, dan Pembongkaran ulang dalam seluruh tahapan perusahaan dapat memilih

alternatif produk yang memiliki less pollution dan alternative material, sumber energi agar meminimalisir Anggaran yang telah disusun.

### **5. Full Cost Accounting**

Sebagai upaya optimaliasiasi Perusahaan dalam mendukung eknonomi sirkular guna mendapatkan hasil yang lebih optimal dan lebih peduli pada lingkungan. Perusahaan wajib menyusun anggaran yang merupakan Strategi penting untuk mengetahui anggaran yang tertulis dengan anggaran yang telah terealisasi dan ada juga pelaporan disetiap harinya yg telah dijelaskan oleh Zaini selaku Kepala Bagian Keuangan dan Administrasi yaitu

“Untuk interen ada laporan buku besar setiap harinya, dan ada data pemasukan per event. Dan untuk ekstern ada penerbitan efaktur”

Yang berarti setiap hari dan setiap pemasukan harus di update. Zaini juga menjelaskan bahwa proses evaluasi dan alternatif darurat adalah adanya biaya tambahan yang dilakukan sebagai upaya untuk berjaga jaga. Bahwa data harus diperbarui agar sistem evaluasi dan pengawasan terlaksana. Kepala bagian keuangan memberikan gambaran bahwa ada

“Uang makan, solar, e-toll dan fee freelance” Juga ikut diperhitungkan.

Laporan tersebut dirinci lebih detail dan direncanakan anggaran. Kemudian dilakukan evaluasi. Beliau lebih lanjut mejelaskan bahwa

Hasil wawancara tersebut memberikan temuan sebagai berikut

- 1) Adanya pelaporan secara berkala untuk dijadikan evaluasi.
- 2) Adanya alternatif menekan biaya produksi dengan adanya pemanfaatan limbah ulang.
- 3) Pemisahan dan perencanaan Anggaran.

Hal tersebut dilakukan sebagai upaya pendeteksian dan perencanaan guna optimaliasiasi Perusahaan dalam mendukung eknonomi sirkular guna mendapatkan hasil yang lebih optimal. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azhari 2022. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa konsep 3R dapat berguna untuk menekan pengeluaran, Pemakaian kembali dan daur ulang sehinga barang bias dipakai. Dengan demikian, Cv Cita entertainment telah menerapkan konsep ekonomi sirkular. Konsep ini tentu saja didukung dengan sistem pengendalian manajemen yang baik. Sistem pengendalian ini meliputi

- 1) perencanaan strategi dan anggaran
- 2) evaluasi dan penilaian
- 3) pemilihan alternatif

Adapun manfaat-manfaatnya dan peran-peranya adalah untuk menekan biaya produksi dengan adanya ekonomi sirkular dengan memanfaatkan barang yang bisa dipakai berkali kali serta menekan biaya biaya produksi. Hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa biaya

tersebut mempengaruhi anggaran sehingga berpengaruh terhadap Perusahaan dan lingkungan sekitar dengan cara mengurangi limbah produksi event.

**Tabel 2 Penghematan Biaya Operasional Produksi**

No	Keterangan	Produksi Baru	Produksi Ulang	Penghematan
1	Biaya Bahan Baku	Rp. 1.554.000	Rp. 932.400	Rp. 621.600
2	Biaya Tenaga Produksi 3 Orang	Rp. 600.000	Rp. 600.000	-
3	Biaya Transportasi & E-toll	Rp. 400.000	Rp. 400.000	-
4	Biaya Uang Makan 3 Orang	Rp. 180.000	Rp. 180.000	-
<b>TOTAL</b>		<b>Rp. 2.734.000</b>	<b>Rp. 2.112.400</b>	<b>Rp. 621.600</b>

Tabel diatas Merupakan Rincian Biaya Produksi Untuk Sekali Event, Dengan rincian terdapat Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Produksi, Biaya Transportasi & E-toll, dan Biaya Uang Makan. Untuk rincian diatas terdapat perbedaan di biaya bahan baku. Adanya perbedaan ini dikarenakan Bahan baku

Produksi Baru yang sudah digunakan atau terpakai dengan kondisi layak digunakan dan kondisi baik akan digunakan kembali di produksi event.

Untuk Rincian Biaya Produksi baru Perusahaan mengeluarkan dana Sekitar Rp. 2.734.000,- Sedangkan Untuk Produksi Ulang perusahaan hanya mengeluarkan dana sekitar Rp. 2.112.400,- dengan selisih anggaran Rp. 621.600,-. Perusahaan menerapkan Circular Economy agar dapat menggunakan kembali bahan baku produksi yang layak pakai dengan mengurangi limbah sampah produksi yang telah digunakan. serta peran sistem pengendalian manajemen membantu mengidentifikasi Penghematan biaya untuk sekali Produksi pada perusahaan.

### **3.2 Peranan dan manfaat Sistem Pengendalian Manajemen dalam mendukung Ekonomi Sirkular Cv Cita Entertainment**

Pada dasarnya pengendalian berarti mengadakan tindak lanjut yang segera terhadap kondisi yang tidak memuaskan sebelum berkembang menjadi masalah yang besar serta mengoptimalkan potensi yang ada. Keberadaan sistem manajemen juga berperan sebagai upaya dalam meminimalisir kekurangan dan mengoptimalkan kelebihan dari suatu Perusahaan atau tempat. Proses pengendalian tersebut adalah sebagai berikut :

#### **A. Perencanaan strategi**

Tahap perencanaan ini meliputi penyusunan baik secara anggaran maupun secara logistik. Hal tersebut dibuktikan dengan wawancara oleh wakil ketua direktur

yang mengatakan” Didalam Cita Entertainment semua barang harus di update/upgrade agar barang yang dipakai bisa dipakai dengan jangka waktu yang lama”. Dalam hal anggaran ketua bidang keuangan juga mengatakan hal yang serupa yakni” Kita merinci berapa pengeluaran yang harus di keluarkan setiap event tsb lalu dari situ kita mengetahui berapa dana yang masuk agar menjadikan provit di perusahaan”. Dari wawancara tersebut dapat kita ketahui bahwa perencanaan telah dilakukan berupa persaingan logistik. Proses update untuk kesiapan alat dan kalkulasi dana.

#### B. Penyusunan Anggaran

Penyusunan anggaran dilakukan setelah dibuatnya rencana kegiatan internal. Rencana program atau kegiatan yang disetujui pada tahap penganggaran berfungsi sebagai titik awal penganggaran. Perencanaan anggaran dijelaskan dalam dua kutipan wawancara yakni “Untuk interen ada laporan buku besar setiap harinya, dan ada data pemasukan per event. Dan untuk ekstern ada penerbitan efaktur” dan juga wawancara yang berbunyi” Kita merinci berapa pengeluaran yang harus di keluarkan setiap event tsb lalu dari situ kita mengetahui berapa dana yang masuk agar menjadikan provit di perusahaan”. Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa anggaran dibuat untuk pemasukan perhari dan per event serta dibuat perencanaan pengeluaran agar mendapatkan profit atau untung yang lebih besar. Dalam menekan biaya tersebut dilakukan upaya 3R untuk menekan biaya produksi dan data terus diperbarui sebagaimana dijelaskan pada poin A diatas. Dan hal ini juga diungkapkan dalam wawancara kepada bagian produksi event “Untuk sampah kita tidak terlalu banyak, karna juga ada yang bias dipakai kembali dan ada juga yg bias memanfaatkan dengan baik.dan bias dimanfaatkan event selanjutnya”.

#### C. Evaluasi dan penilaian kerja Kerja

Proses ini dilakukan guna memperbaiki dan menilai kesalahan untuk dilakukan perencanaan yang lebih matang untuk kegiatan yang akan datang. Dalam upaya mendukung circular ekonomi. Maka proses 3R dilakukan dengan pertimbangan untuk biaya yang lebih hemat. Evaluasi yang dilakukan adalah evaluasi terhadap logistic dan terhadap perencanaan. Wawancara kepada bagian produksi adalah “Untuk sampah kita tidak terlalu banyak, karna juga ada yang bias dipakai kembali dan ada juga yg bias memanfaatkan dengan baik.dan bias dimanfaatkan event selanjutnya”. Dan hasil wawancara dengan bagian event adalah” Untuk kayu biasanya sama berapa teman dipakai lagi untuk dibuat kayu bakar, dan untuk spanduk yang lebar-lebar dikasihkan orang untuk jualan dan ada yang bisa dipakai kembali dilain event dan untuk yang kecil di buang ditempat sampah atau dibakar.” Hal tersebut menunjukkan bahwa proses evaluasi dan penilaian adalah dengan mengevaluasi hasil berupa manfaat yakni”

meminimalisir pembelian kayu, triplek jika digudang masih banyak, dan memakai kembali kayu itu di event lainnya". Selain itu perencanaan dengan menggunakan 3R juga memberikan penilaian dalam wawancara nya yakni" Sudah karna dengan itu perusahaan bisa mengoptimalkan pengeluaran event". Sebagaimana ayng diungkapkan Prayogi Wicaksono. Uraian tersebut menjelaskan bahwa hal ini penting sebagai upaya mendukung penghematan pengeluaran dan memiliki nilai yang lebih ekonomis. Hasil wawancara tersebut memberikan peran dan manfaat terhadap circular ekonomi dan Cita Entertainment yang dijabarkan dalam paparan sebagai berikut:

1. Sistem pengendalian manajemen berperan untuk menciptakan dan memberikan ide tentang penggunaan 3R yang salah satunya adalah gunakan ulang dan daur ulang
2. Sistem pengendalian manajemen juga berperan dalam mengetahui profit yang didapat Perusahaan serta meminimalisir pengeluaran tidak terduga yang dapat terjadi
3. Sistem pengendalian manajemen berperan untuk mengurangi limbah sampah sehingga bermanfaat untuk lingkungan sekitar
4. Manfaat bagi Perusahaan adalah mengoptimalkan biaya pengeluaran dengan cara memakai kembali serta mengurangi limbah produksi Event.

Adapun penelitian ini telah didukung oleh penelitian penelitian sebelumnya yakni oleh Azhari pada tahun 2022.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran sistem pengendalian manajemen dalam mendukung Circular Economy pada Event Organizer Cita Entertainment meliputi proses perencanaan anggaran, logistic dan dilanjutkan dengan proses evaluasi. Barang-barang yang digunakan adalah barang yang bukan sekali pakai dan dapat digunakan untuk kegiatan selanjutnya sehingga konsep 3R. Barang tersebut direncanakan dan dianggarkan sehingga konsep ekonomi sirkular dapat diwujudkan.
2. Metode dan prosedur pengolahan limbah tersebut meliputi proses penggunaan kembali barang yang dapat dipakai ulang dengan cara di data ulang barang barang yang bisa dipakai berkali-kali. Dengan demikian barang tersebut tidak menjadi sampah sehingga limbah di minimalisir
3. Dengan Menerapkan Circular Ekonomi konsep 3R Perusahaan dapat Mengetahui Penghematan Biaya bahan baku dari rincian yang telah disusun perusahaan dengan harga pembelian baru sebesar Rp. 1.554.000,- dan sedangkan harga recycle sebesar Rp. 932.400,- dengan ini perusahaan telah melakukan penghematan sebesar Rp. 621.600,-

**DAFTAR PUSTAKA**

- De Angelis, R. and De Angelis, R. (2018) Sustainable Development, Corporate Sustainability and the Circular Economy, Business Models in the Circular Economy. doi: 10.1007/978-3-319-75127-6\_2.
- Donny Perdana de Keizer, 2011, event organizer sebagai peluang wirausaha, 856 humaniora Vol.2 No.1 April 2011: 855-859
- Ferasso, m., beliaeva, t., kraus, s., clauss, t., & ribeiro-soriano, d. (2020). Circular economy business models: the state of research and avenues ahead. Business strategy and the environment, 29(8), 3006–3024. <https://doi.org/10.1002/bse.2554>
- Geissdoerfer M, Morioka SN, de Carvalho MM, Evans S. 2018. Business models and supply chains for the circular economy. Journal of Cleaner Production, 190: 172-190.
- Hartati, AY. (2007). Lingkungan Hidup dan Liberalisasi Perdagangan: Upaya Mencari Jalan Tengah. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Vol. 11, No.2, pp. 193-208. ISSN: 1410-4946.
- Hwihanus Hwihanus, T. R. (2021). Economic Faculty, University of 17 Agustus 1945 Surabaya . *Analisis Pengaruh Fundamental Makro dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, dan Nilai Perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, 66.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Pendidikan (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.